

PROPOSAL
PEMBENTUKAN BANK SAMPAH CERITA
PERUMAHAN CIBARUSAH INDAH RW 07



PERUMAHAN CIBARUSAH INDAH RW 07, DESA CIBARUSAH KOTA
KECAMATAN CIBARUSAH KABUPATEN BEKASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejatinya setiap individu pasti mengharapkan hidup dengan nyaman di lingkungan yang bersih dan asri, agar tempat tinggal sehari-hari dapat menciptakan udara yang sehat bagi kebutuhan tubuh kita. Namun kondisi alam dan kebutuhan serta telah pudarnya rasa kepedulian masyarakat akan hal itu, nampaknya akan terasa sulit di capai pada zaman sekarang. Salah satu yang kini menjadi permasalahan di tengah-tengah masyarakat terkait kenyamanan lingkungan hidup adalah sampah, baik sampah hasil rumah tangga maupun sampah pada umumnya. Karena sampah merupakan hal yang pasti dihasilkan oleh makhluk hidup di dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat akan hal itu kami warga Perumahan Cibusah Indah khususnya dilingkungan RW 07 mencoba menyikapi gejala-gejala yang timbul di tengah-tengah masyarakat kami dengan cara menanamkan rasa kepedulian akan kebersihan dan kenyamanan terhadap lingkungan sekitar. Karena kami sadar persoalan tersebut tidak mungkin dapat tercipta tanpa adanya keterlibatan dari semua pihak yang ikut berpartisipasi untuk penanganan masalah tersebut yang kini menjadi tujuan pemerintah setempat juga, khususnya pemerintah Kabupaten Bekasi. Karena kami yakin dengan kebersamaan dan kegotong-royongan, permasalahan seberat apapun akan terasa ringan. Begitupun sebaliknya, dengan membiarkan gejala-gejala yang timbul pada masyarakat maka dampak kerugiannya akan semakin meluas, karena semakin hari semakin bertambah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat karena populasi yang semakin meningkat.

B. DASAR PEMIKIRAN

Terobosan terobosan yang telah di temukan oleh pemerintah kabupaten Bekasi melalui kebijakannya terkait kenyamanan lingkungan hidup, akan terasa sia-sia tanpa adanya respon positif dari masyarakat yang ikut andil dalam penanganan hal ini , kami menganggap ada ketidak wajaran apabila masyarakatnya sendiri yang tidak peduli akan lingkungannya yang hanya menunggu dan berharap lingkungannya menjadi lingkungan yang sehat dan bersih. Karena pada umumnya sampah yang ada di masyarakat mayoritas adalah sampah rumah tangga yang masih bisa di manfaatkan baik untuk di daur ulang maupun dijadikan hasil karya serta di lakukan pengomposan.

Ditambah lagi banyak berita yang kami dapat bahwa tempat pembuangan akhir (TPA) Burangkeng yang selama ini menjadi acuan terakhir pembuangan sampah akan ditutup karena sudah over kapasitas. Hal ini pula yang selanjutnya kami anggap sedikit merubah rasa kepedulian masyarakat akan lingkungan, dengan mengganti tanggung jawabnya dengan uang yang di keluarkan. Sehingga masyarakat seolah menyerahkan

tanggung jawab tersebut kepada petugas yang mereka anggap telah di berikan haknya. Hal ini sebagai cermin kultur masyarakat yang konsumtif tanpa menyeimbangkan dengan sikap masyarakat yang produktif. Maka dengan sendirinya lambat laun budaya masyarakat yang manja dan gengsi melakukan hal yang baik bagi dirinya akan menjamur sebagai sebuah tradisi.

Selanjutnya bahwa sampah yang di angkut menuju TPA adalah pilihan terakhir apabila sampah tersebut sudah tidak menemukan jalan keluar dalam pengolahannya, maka alangkah disayangkannya apabila masyarakat sendiri tidak berusaha mencoba mengolah sampah yang di hasilkan menjadi sesuatu barang yang dapat digunakan dan bermanfaat lagi. Baik yang dapat bermanfaat menjadi barang yang dapat di gunakan kembali, maupun yang bermanfaat untuk penghasilan dari nilai jual hasil pengolahan sampah tersebut.

Kemudian yang kami tuangkan berikutnya adalah terkait kondisi pemberdayaan manusianya, dimana kondisi masyarakat khususnya pemuda kekurangan lapangan pekerjaan, dan kemampuan tehnik serta keterbatasan pendidikan. Dimana lapangan pekerjaan di lingkungan kami sering memberikan peluang untuk tenaga kerjanya yang kemudian peluang tersebut sulit untuk kami akses karena kondisi SDM masyarakat kami maupun dari keterbatasan kemampuan dan pendidikan yang kami miliki. Mudah-mudahan niat baik yang tulus dilakukan oleh para pemuda dapat menjadi siasat dalam menyikapi permasalahan di sekitar lingkungannya . dan berikutnya dapat mencetak pemuda-pemuda yang berkualitas dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini.

C. DASAR HUKUM

- Undang - Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menjelaskan tentang prinsip dalam mengelola sampah adalah reduce, reuse dan recycle yang berarti mengurangi, menggunakan kembali, dan mengolah
- Pasal 1 Undang-undang No. 18 Tahun 2008 : sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat
- Pasal 1 Undang-undang No. 18 Tahun 2008 : Penghasil sampah adalah setiap orang yang menghasilkan timbulan sampah
- Pasal 79 Menteri PUPR N0.03/PRT/M/2013 : (1) sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga dapat dibuang ke TPA sampai dengan tahun 2025, (2) Setelah 2025 hanya sampah residu yang dapat dibuang ke TPA
- Peraturan Menteri LHK No.14 tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada Bank Sampah

BAB II

A. DESKRIPSI KEGIATAN

pembentukan BANK SAMPAH yang akan kami jalankan dalam kegiatan ini, karena BANK SAMPAH ini sebagai salah satu yang kami anggap dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan kami, guna untuk mewujudkan rasa kepedulian masyarakat dan mendidik pola pikir masyarakat yang mandiri dalam memanfaatkan lingkungan sekitar, serta menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, serta bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dengan mengembangkan potensi bakat dan kreatifitas masyarakat dalam menyikapi permasalahan serta memanfaatkan peluang yang ada.

BANK SAMPAH adalah, suatu tempat yang berada di tengah-tengah masyarakat dimana tempat tersebut menjadi tujuan masyarakat untuk mendonasikan sampah yang dihasilkan baik dari sampah rumah tangga maupun sampah lainnya. Yang nantinya sampah yang di donasikan oleh masyarakat akan di kelola oleh BANK SAMPAH menjadi sesuatu yang bisa bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya baik dengan cara di daur ulang maupun dengan cara pengomposan.

Setiap warga kelurahan Perumahan Cibusah Indah RW.07 wajib berpartisipasi dalam program BANK SAMPAH ini, Seluruh Nasabah BANK SAMPAH dapat mengantarkan sendiri sampahnya atau konfirmasi kepada pengurus BANK sampah, Wilayah kerja BANK SAMPAH adalah diseluruh wilayah di perumahan Cibusah Indah RW.07, Nasabah yang menabungkan sampahnya kepada BANK SAMPAH wajib di hitung berat tabungannya di dalam buku milik nasabah, Tabungan yang di catat di buku milik nasabah di catat kedalam buku data milik BANK. Setiap nasabah berhak mengambil tabungannya berupa uang/barang yang telah di tentukan, Nasabah hanya dapat mengambil tabungan setelah hasil yang di perolehnya telah mencapai waktu satu bulan dengan pendonasian minimal empat kali dalam sebulan dan/ atau satu minggu satu kali, Setiap nasabah wajib mendapatkan pembinaan dan penyuluhan oleh pengurus BANK, Setiap nasabah harus memisahkan jenis-jenis sampah yang telah di klasifikasikan, Sampah yang di setorkan kepada BANK telah di pisahkan sesuai dengan jenis-jenisnya, Sampah yang terkumpul di BANK akan di olah kembali oleh pihak BANK atau di alihkan serta di jual kembali oleh pihak lain yang telah bekerjasama dengan pihak BANK, Setiap industri Yang berdomisili di kewilayahan Perumahan Cibusah Indah RW.07 wajib mendistribusikan sampah/limbah yang dapat di manfaatkan kepada BANK, Setiap sampah yang di hasilkan di wilayah Perumahan Cibusah Indah RW.07 adalah tanggung jawab BANK. Pihak BANK berhak menegur, serta memberikan sanksi kepada masyarakat/daerah yang masih membuang sampah sembarangan, Setiap sampah yang tidak bisa di olah atau sampah yang pantas untuk di buang maka sampah akan di angkut ke tempat pembuangan akhir (TPA), Setiap sampah yang akan di buang ke TPA akan di angkut oleh mobil dinas kebersihan dan pertamanan

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Meningkatkan kesadaran warga khususnya dilingkungan Perumahan Cibarusah Indah RW.07 akan pentingnya kebersihan lingkungan Dan pemanfaatan peluang.
2. Mengikutsertakan warga dalam usaha mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.
3. Mempererat kerjasama dan interaksi antar warga masyarakat khususnya dilingkungan Perumahan Cibarusah Indah RW.07 .
4. Agar menjadi warga yang kreatif, inofatif, produktif serta peduli terhadap lingkungan sekitar,
5. Agar dapat terciptanya lapangan pekerjaan dalam konteks mengurangi angka pengangguran di wilayah PERUMAHAN CIBARUSAH INDAH RW.07
6. Tertanggulangnya masalah limbah lokal dan dapat Mengurangi jumlah sampah yang di angkut ke tempat pambuangan akhir (TPA)
7. Terciptanya produk daur ulang dengan aneka desain yang memiliki nilai jual lebih di masyarakat. Sehingga sampah yang ada dapat menjadi kerajinan yang bernilai tinggi

C. NAMA KEGIATAN

Adapun nama bank sampah ini kami sebut sebagai :

“BANK SAMPAH CERITA”

D. STRUKTUR OGANISASI BANK SAMPAH CERITA

- | | |
|-------------------|--|
| - Penasehat | : Camat Cibarusah |
| - Pembina | : Kepala Desa Cibarusah Kota |
| - Ketua | : Bpk. Suparman |
| - Sekretaris | : Uum Umar |
| - Bendahara | : Ilham |
| - Ketua Pelaksana | : Jenuri Akmaludin |
| - Marketing | : Suwargimah |
| - Kerajinan | : Nani Suharti |
| - Humas | : Ibu Rt 01, 02, 03, 04, dan 05 |
| - Driver | : Bayu Suyatno |
| - Operasional SO | : 1. Miftahul Rizqi
2. Suroto |
| - Operasional SNO | : 1. Sukri
2. Zunawan
3. Agus Wibowo |

E. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan ini adalah :

“ SELURUH WARGA DI LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT PERUMAHAN CIBARUSAH INDAH RW.07 ”

BAB III

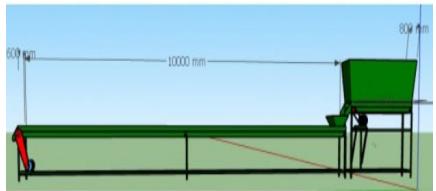
RENCANA TEMPAT DAN ANGGARAN BANK SAMPAH

A. Rencana Tempat

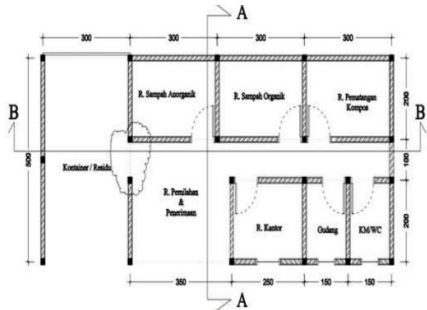
Pertama yang akan kami lakukan adalah mendirikan tempat yang menarik dan strategis, adapun yang kami anggap menarik adalah tempat yang dapat menarik minat masyarakat agar dapat turut serta dalam kegiatan ini. Kemudian yang kami anggap strategis adalah, tempat yang berada di tengah-tengah masyarakat dan mudah di jangkau serta akses menuju tempat tersebut terbilang mudah, tanpa mengganggu kenyamanan lingkungan masyarakat.

Adapun lahan yang akan kami jadikan sebagai tempat berdirinya BANK SAMPAH adalah berada **di Jalan irigasi Rw. 007 Perumahan Cibarusah Indah seluas 320 meter persegi**

B. Rencana Anggaran

No	Nama Barang	Harga	
1.	Conveyor Pemilah Sampah CPS 605 Dimesi Mesin: PxLxT 500 x 60 x 60 cm Penggerak/ Power: Elektro motor 2 HP, 220 V dan gear box Bahan Utama: cotton rubber belt 2 ply Bahan Rangka: Mlid steel UNP 100 Kapasitas: 7-10 m3/ jam Kelengkapan: Lebar belt: 60 cm	Rp. 29.500.000	
2.	Mesin pencuci limbah plastik MPL 3000 L berdimensi (tinggi= 180 cm, lebar= 165 cm dan panjang= 230 cm) dengan tabung media pencucian terbuat dari bahan fiberglass bahan resin PL 07 LPE, jenis mat Wr 400 dan mat Jushi -Kwe 300 (acak) 300 x 104, catalyst butanox, mirror glase, pigmen HCA dolphin green serta aerosil HDK ini memiliki ketebalan dinding 3 - 5 mm	Rp. 23.950.000	

3.	Mesin pencacah limbah (1 unit)	Rp. 48.900.000	
4.	Tempat Sampah Drum 30 Kg, 200 buah x 60.000	Rp. 12.000.000	
5.	Timbangan gantung (1 Unit)	Rp. 500.000	
6.	Timbangan duduk digital 300 kg (1 Unit)	Rp. 1.350.000	

7.	Gerobak Sampah (1 Unit)	Rp. 2.500.000	
8.	Motor Sampah (Motor Roda Tiga - VIAR NEW KARYA 150 LONG) – (1 Unit)	Rp 33.340.000	
9.	Pembangunan Area Penampungan dan Pengolahan Sampah	Rp 275.000.000	
Jumlah		Rp 427.040.000	

BAB III

PENUTUP

Proposal pembentukan BANK SAMPAH CERITA yang di konsep oleh warga Cibarusah Indah Rw.07 merupakan harapan yang di idam-idamkan masyarakat dalam menyikapi permasalahan di lingkungan sekitar, mengingat permasalahan yang di anggap cukup serius bagi kepentingan bersama, semua yang akan kami tuangkan dalam program ini sekiranya kegiatan yang sangat bermanfaat untuk kehidupan. Baik dalam penanganan masalah pemanasan global, maupun dalam penanganan resiko-resiko yang dapat dihasilkan dari sampah-sampah di sekitar, yang belakangan ini sering diremehkan keberadaannya padahal resiko yang terkandung didalamnya sangat membahayakan bagi kehidupan.

Proposal kegiatan ini disamping merupakan seperangkat ketentuan sebagai acuan dasar dan pedoman pelaksanaan kegiatan, juga merupakan bahan untuk dipertimbangkan dalam menjalin kerjasama serta promosi dengan pihak-pihak yang siap mendukung suksesnya kegiatan ini. Kiranya dapat kita fahami bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, kegiatan di atas tidak dapat terwujud. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah dan akan berpartisipasi menyukseskan kegiatan ini. Akhirnya semoga " Pencanaan Pembukaan Bank Sampah CERITA " ini dapat terselenggara dengan lancar dan bermanfaat bagi kita semua. Amin

Bekasi, Juni 2025

Ketua



Suparman

Ketua Pelaksana



Jenuri Akmaludin

Sekretaris



Uum Umar

Mengetahui,

Pembina
Kades Cibarusah Kota

Iwan Setiawan, SH

